



RINGKASAN

TRYZKY FADILLAH. Manajemen Perkandangan Kerbau Perah di BPTU HPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara. *Housing Managemen of Dairy Buffalo at BPTU HPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara*. Dibimbing oleh Yuni Resti.

Manajemen perkandangan merupakan suatu bentuk pengolahan perkandangan meliputi fungsi kandang, jenis kandang dan tipe-tipe kandang. Fungsi kandang sebagai tempat berlindung sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas ternak. Jenis kandang meliputi kandang individu, kandang kelompok, kandang pejantan, kandang beranak dan kandang karantina. Manajemen perkandangan perlu diperhatikan agar ternak dapat berproduksi dengan baik.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung selama 13 minggu dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman dibidang peternakan khususnya perkandangan pada kerbau perah. Manajemen perkandangan di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara meliputi tata letak bangunan, ukuran dan kapasitas kandang, jenis kandang, konstruksi bangunan, fasilitas penunjang dan macam-macam kandang. BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara memakai jenis kandang individu dan kelompok. Induk dan anak kerbau perah di pelihara di kandang yang sama secara berkelompok. Model kandang yang digunakan adalah bebas (*Loose Housing*) dan tipenya terbuka (*Open House*). Lantai dibuat miring dengan dinding kokoh terbuat dari beton. BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara menggunakan tipe atap kandang monitor. Material atap terbuat dari seng. Pintu kandang terbuat dari besi dengan ukuran 1 m x 1 m. kemiringan lantai berkisar antara 2°-4°, selokan kandang memiliki lebar 30-40 cm dengan kedalaman 10-30 cm. Setiap kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum. Tempat pakan dan minum terbuat dari material beton. Tempat pakan dibuat agar pakan tidak bercecer. BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara juga memiliki gudang pakan dan gudang peralatan.

BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara memiliki 8 kandang yang terbagi menjadi kandang A, B, C, D, E, F, G dan kandang H. Sistem pemeliharaan di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara menggunakan sitem semi intensif dimana kerbau akan digembalakan dari pukul 08.00 sampai 12.00 WIB kemudian kerbau akan dimasukkan kedalam kandang. Manajemen pemeliharaan kerbau perah di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara terbagi menjadi pemeliharaan anakan, dara dan calon pejantan, induk beranak, induk kering, induk bunting dan pejantan. Induk beranak di pelihara di kandang yang sama dengan anaknya yang bertujuan agar anak terus menyusu kepada induknya. Anak kerbau di sapih pada usia 1 tahun. Kerbau dara dipelihara bersamaan dengan kerbau calon pejantan bertujuan untuk deteksi birahi dan mengawini kerbau dara betina. Kerbau dara betina mulai dikawinkan dan bunting pada usia 3-3,5 tahun. Pemeliharaan induk bunting di satu kandangkan dengan induk kering dan satu pejantan hal ini dilakukan karena tidak tersedianya kandang untuk induk bunting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Penanganan kesehatan yang dilakukan di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara antara lain pemberian obat cacing, antibiotik dan vitamin. BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara juga rutin melaksanakan pemeriksaan kebuntingan (PKB) secara berkala. Limbah yang dihasilkan dari pemeliharaan kerbau perah terbagi menjadi limbah padat dan cair. Limbah padat berupa feses dan sisa pakan sedangkan limbah cair merupakan limbah dari urin dan air dari hasil sanitasi kandang. Limbah padat feses akan dicairkan dengan cara menghomogenkan feses dengan air sehingga feses dapat mengalir di selokan. Semua limbah yang dihasilkan dari sanitasi dialirkan langsung kepadang rumput dan pengembalaan sedangkan limbah sisa pakan akan dibakar.

Kata Kunci : BPTUHPT, Kerbau perah, Manajeme, kandang.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.